

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi di Kota Banjarmasin merupakan salah satu sektor yang memiliki peran besar dalam kelancaran dari perekonomian yang juga merupakan sebagai pusat perekonomian di Provinsi Kalimantan Selatan dan menjadi pusat perdagangan serta pintu gerbang masuk ataupun keluar berbagai barang dari berbagai wilayah. Dengan adanya sarana transportasi yang dibangun dengan baik satu sama lain saling terintegrasi, arus barang, jasa, dan mobilitas penduduk antar wilayah dapat berjalan lancar sehingga kesenjangan antar wilayah khususnya di Kota Banjarmasin dapat diatasi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena berbagai aktivitas sosial ekonomi menjadi jauh lebih efektif dan efisien.

Keterpaduan jaringan transportasi merupakan suatu tujuan yang sangat diharapkan di bidang transportasi hal itu juga sangat diupayakan untuk mewujudkan pelayanan transportasi yang efektif dan efisien. Dalam penyelenggaraan kegiatan transportasi intermoda/antarmoda yang efektif dan efisien dapat diwujudkan dalam bentuk interkoneksi pada suatu simpul transportasi yang berfungsi sebagai titik temu yang memfasilitasi alih moda yang juga dapat disebut sebagai terminal antar moda.

Melihat peran strategis sektor transportasi, maka diperlukan keterpaduan jaringan transportasi untuk mendukung transportasi yang terintegrasi antara transportasi sungai, transportasi jalan raya, transportasi barang dan transportasi laut. Berikut gambaran umum transportasi di Kota Banjarmasin antara lain :

2.1.1 Transportasi Sungai

Sistem transportasi sungai di Kota Banjarmasin terbagi kedalam sistem jaringan transportasi sungai di Kota Banjarmasin, Prasarana sistem transportasi sungai di Kota Banjarmasin, dan sarana sistem transportasi sungai Kota Banjarmasin. Potensi permintaan alur pelayaran dan angkutan sungai di Kota Banjarmasin terdiri atas permintaan berdasarkan

tujuan perjalanan, permintaan rute pelayaran, permintaan lintas penyeberangan dan aktivitas angkutan sungai dan penyeberangan lainnya.

Pemanfaatan sungai di Kota Banjarmasin yang dikenal sebagai Kota Seribu Sungai diantaranya adalah pemanfaatan sungai barito dalam sistem transportasi laut, juga sistem transportasi sungai dan penyeberangan. Hingga saat ini transportasi air di Kota Banjarmasin masih diperlukan dan berlangsung, baik pelabuhan penyeberangan sungainya hingga pelabuhan laut, baik untuk perdagangan regional dan pendukung kegiatan ekonomi, seperti pengangkutan barang dari Banjarmasin ke beberapa kabupaten di Kalimantan Selatan hingga Kalimantan Tengah. Sedangkan untuk kebutuhan transportasi lainnya dipergunakan juga untuk transportasi dalam kota, seperti ke sekolah, ke pasar dan dan berjualan (pasar terapung), kegiatan transportasi lainnya adalah sebagai penunjang jasa angkutan wisata Kota Banjarmasin.

Kedalaman alur sungai utama pada saat air surut ada dikisaran 2,5 – 10 meter. Sungai Barito memiliki lebar rata-rata 7000 meter dengan kedalaman 8-25 meter, sedangkan Sungai Martapura dengan lebar bervariasi 50-180 meter dengan kedalaman 5-16 meter. Kapal sungai yang beroperasi antara lain Motor Getek/Klotok, Motor Boat/Kapal Motor dan Speed Boat, untuk pelayanan penumpang Kota Banjarmasin biasanya menggunakan Motor Getek/Klotok dan integrasi atau koneksi untuk pelayanannya maka ada prasarana antara lain Pelabuhan Pelayaran Sungai, Pelabuhan Penyeberangan dan Shelter Air.

2.1.2 Transportasi Jalan Raya

Sistem jaringan jalan Kota Banjarmasin terdiri dari jalan primer dan sekunder yang terbentuk dalam 3 (tiga) koridor jalan utama kota yang bersumbu di pusat kota yaitu :

- a. Jalan S. Parman – Hasan Basri yang menghubungkan bagian utara dari Kota Banjarmasin hingga ke Kota Palangkaraya (Kalteng).

- b. Jalan Ahmad Yani yang menghubungkan ke arah Selatan dan Timur Kota Banjarmasin hingga ke Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Kalimantan Selatan dan menjadi akses menuju Kota Balikpapan (Kaltim).
- c. Jalan Sutoyo S yang menghubungkan ke arah barat Kota Banjarmasin menuju ke Pelabuhan Trisakti sebagai pelabuhan utama di Provinsi Kalimantan Selatan, dengan jangkauan pelayanan hingga ke wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Akses tersebut terkoneksi dengan jalan lingkar selatan (Jalan Gubernur Soebarjo) yang langsung menghubungkan akses Pelabuhan Trisakti dengan wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tanpa harus melalui dalam Kota Banjarmasin.

Kebutuhan fasilitas parkir di Kota Banjarmasin pada lokasi-lokasi tertentu yang memiliki potensi dan tarikan lalu lintas yang cukup besar, serta pada kawasan fungsional yang memiliki permasalahan terbatasnya kapasitas jalan yang tidak sebanding dengan arus lalu lintas yang melintas.

Angkutan umum darat di Kota Banjarmasin merupakan salah satu upaya untuk menghidupkan sistem angkutan umum yang dalam beberapa waktu terakhir mengalami penurunan dalam hal pelayanan, yang ditandai dengan tidak beroperasinya beberapa rute angkutan umum dan berkurangnya jumlah armada yang beroperasi.

2.1.3 Transportasi Barang

Transportasi barang adalah sistem manajemen transportasi yang berkaitan dengan distribusi yang merupakan sebuah pengaturan dari sistem pengiriman barang dengan moda transportasi yang bertujuan agar proses distribusi barang menjadi lebih tertata. Kota Banjarmasin sendiri memiliki lokasi untuk melakukan distribusi barang yaitu berbentuk terminal barang yang berada pada BLOK II D.5 tepatnya di Kelurahan Kertak Baru Ulu Kecamatan Banjarmasin Tengah.

2.1.4 Transportasi Laut

Sistem transportasi laut di Kota Banjarmasin sangatlah strategis mengingat Pelabuhan Trisakti Banjarmasin sebagai pintu gerbang bagi penumpang dan perdagangan antar pulau, nasional dan internasional. Dengan posisi Kota Banjarmasin yang berada di tengah pelayaran nusantara antara Indonesia Timur dan Indonesia Barat maka juga harus dimanfaatkan secara optimal.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Demografi Kota Banjarmasin

Kota Banjarmasin tergolong Kota sedang hingga Kota Besar dengan jumlah penduduk 669.530 jiwa. Jumlah penduduk Kota Banjarmasin meningkat dari tahun 2022 sebanyak 2.041 penduduk. Jumlah penduduk Kota Banjarmasin mulai mengalami kenaikan secara konstan kembali mulai dari periode 2020-2023.

Fluktuasi penduduk Kota Banjarmasin setiap tahun dijabarkan sebagai berikut:

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk Kota Banjarmasin 2019-2023

Penduduk Kota Banjarmasin	
Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)
2019	708.606
2020	657.663
2021	663.320
2022	667.489
2023	669.530

Sumber : BPS Kota Banjarmasin 2024

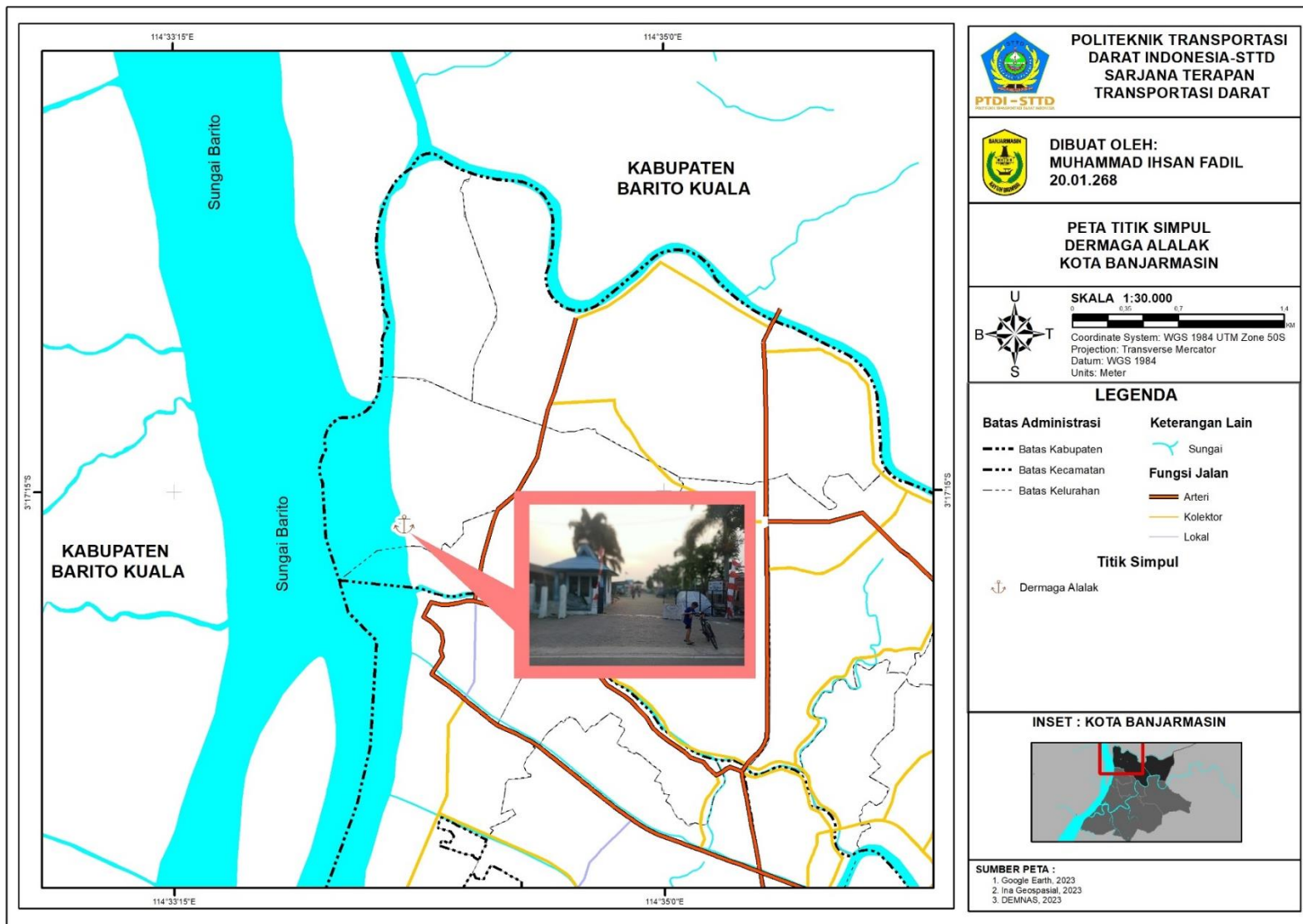
Jumlah penduduk Kota Banjarmasin sudah cukup tinggi jika dilihat pada tahun 2019 sampai pada angka 700 ribu jiwa. Akan tetapi terjadi penurunan terhadap jumlah penduduk sebesar 50.943 jiwa. Hal ini dapat terjadi, menurut keterangan Badan Pusat Statistika Kota Banjarmasin, penurunan dapat terjadi karena adanya situasi pandemi yang ada secara

menyeluruh di Indonesia. Selain daripada tingkat kematian di Kota Banjarmasin, pengaruh kurangnya lapangan pekerjaan karena kebijakan pembatasan sosial, mengakibatkan penduduk yang merupakan penduduk tidak tetap memilih untuk kembali ke kampung halamannya, dalam hal ini mayoritas berada di Pulau Jawa dan Sulawesi.

2.2.2 Lokasi Kajian Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin

Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin merupakan pelabuhan penyeberangan sungai yang berada di Kelurahan Alalak Selatan, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Pelabuhan Penyeberangan Sungai ini merupakan pelabuhan penyeberangan yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin, melayani rute penyeberangan yaitu Alalak – Jelapat yang menghubungkan daerah Alalak (Kota Banjarmasin) dengan daerah Jelapat (Kab.Barito Kuala) dengan 6 (enam) kapal yang terbagi menjadi 3 (tiga) kapal perhari. Angkutan penyeberangan pada Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin melayani angkutan penumpang dan kendaraan dengan waktu tempuh 15-20 menit dalam satu kali perjalanan dengan kapasitas angkut penumpang 55-120 orang setiap kapalnya. Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak ini dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin melalui UPTD Pelabuhan & Penyeberangan. Keberadaan rute penyeberangan ini sangat penting dalam upaya mendukung kegiatan sosial dan kegiatan ekonomi dari dua daerah tersebut.

Selain itu untuk Bidang Tanah Kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin sendiri untuk kondisi eksisting hampir seluruh bidang tanahnya sudah terdaftar dan guna lahannya berupa permukiman penduduk. Pentingnya peran Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin terhadap mobilisasi masyarakat masih belum didukung oleh sistem integrasi yang baik.



Sumber : Tim PKL Kota Banjarmasin 2023

Gambar II. 1 Peta Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin

2.2.3 Fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan, khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin. Berikut merupakan tabel ketersediaan fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin:

Tabel II. 2 Fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin

Fasilitas Utama	Keterangan		Kondisi		Visual
	Tersedia	Tidak Tersedia	Berfungsi	Tidak Berfungsi	
1	2	3	4	5	6
a. Jalur Keberangkatan	√		√		
b. Jalur Kedatangan	√		√		
c. Bangunan Kantor	√		√		
d. Tempat Parkir	√		√		
e. Kantor Pengawas	√			√	
f. Loker Penjualan Karcis	√		√		
g. Papan Informasi Tiket		√		√	
h. Papan Informasi Tarif	√		√		
i. Papan Informasi moda penghubung		√			
j. Papan Informasi Moda Pengumpan		√			
k. Jadwal Keberangkatan Kapal		√			

Fasilitas Utama	Keterangan		Kondisi		Visual
	Tersedia	Tidak Tersedia	Berfungsi	Tidak Berfungsi	
1	2	3	4	5	6
l. Jadwal kedatangan kapal		√			
m. Alat bantu pengangkut barang (trolley, kenveyor)		√			
n. Fasilitas pejalan kaki dari moda utama ke moda pengumpan/penghubung (halte menunggu moda lanjutan)		√			
o. Fasilitas penyandang cacat		√			
p. Ruang tunggu penumpang		√			
q. ruang tunggu pengantar/penjemput		√			
r. Sistem Keamanan (CCTV, satpam)	√		√		
s. Ketersediaan tiket terusan		√			
t. Peralatan keselamatan(alat, pemadam, dll)	√		√		
Fasilitas Tambahan					
a. Kamar Kecil	√			√	
b. Mushola	√			√	
c. Kios/Kantin	√		√		
d. Ruang pengobatan		√			

Fasilitas Utama	Keterangan		Kondisi		Visual
	Tersedia	Tidak Tersedia	Berfungsi	Tidak Berfungsi	
1	2	3	4	5	6
e. Ruang informasi	√		√		
f. Tempat penitipan barang		√			
g. Taman	√			√	
Fasilitas Perairan					
a. Movable Bridge	√		√		
b. Trestle	√		√		
c. Bolder	√		√		
d. Fender	√		√		
e. Catwalk	√		√		

Sumber : Tim PKL Kota Banjarmasin 2023

Dalam melayani berbagai kegiatan, Suatu Pelabuhan Penyeberangan Sungai harus memenuhi standar pemenuhan berupa prasarana dan sarana penunjang. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 30 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan yang merupakan dasar acuan dalam melakukan survei inventarisasi di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin.

2.2.4 Fasilitas Pergantian Moda di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin

Berikut adalah fasilitas untuk pergantian moda di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin berdasarkan hasil survei inventarisasi Tim PKL Kota Banjarmasin 2023 :

Tabel II. 3 Ketersediaan Fasilitas Pergantian Moda Di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin

No	Fasilitas Interchange	Status		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Fasilitas Informasi Moda	-	√	Tidak Tersedia
2	Loket Tiket Moda Terusan	-	√	Tidak Tersedia
3	Fasilitas <i>Drop Zone/Pick Up Point</i>	-	√	Tidak Tersedia
4	Fasilitas Pejalan Kaki Menuju Moda Lanjutan	-	√	Tidak Tersedia
5	Halte Bus Moda Lanjutan	-	√	Tidak Tersedia
6	<i>Park and Ride</i>	√	-	Tersedia

Sumber : Tim PKL Kota Banjarmasin 2023

1) Fasilitas Informasi Moda

Pada kondisi eksisting yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin sendiri untuk fasilitas informasi dan ketersediaan informasi mengenai moda lanjutan seperti peta rute, *time table*, dan pelayanan telepon dan pelayanan internet yang mengcover keseluruhan moda masih belum tersedia. Untuk segala informasi tersedia hanya bisa diakses melalui para petugas yang ada di loket.



Sumber : Tim PKL Kota Banjarmasin 2023

Gambar II. 2 Fasilitas Informasi Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin

2) Loket Tiket Moda Terusan

Pada kondisi eksisting untuk Loket Tiket Moda lanjutan masih belum tersedia dikarenakan untuk moda lanjutan/angkutan umum di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin masih belum tersedia untuk melayani para penumpang yang hendak melanjutkan perjalanan setelah naik/turun dari kapal di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin.



Sumber : Tim PKL Kota Banjarmasin 2023

Gambar II. 3 Loket Tiket Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin

3) Fasilitas *Drop Off/Pick Up Point*

Pada kondisi eksisting di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin untuk fasilitas khusus menurunkan dan menjemput penumpang masih belum tersedia dan papan informasi mengenai *Drop Off/Pick Up Point* masih belum jelas. Sehingga para pengantar atau penjemput penumpang menaikkan dan menurunkan penumpang di sembarang tempat yang mana hal tersebut dapat mengakibatkan konflik dengan para penumpang yang menggunakan sepeda motor dan penumpang yang berjalan kaki.



Sumber : Tim PKL Kota Banjarmasin 2023

Gambar II. 4 Kondisi Eksisting Drop Off/Pick Up Point

4) Fasilitas Pejalan Kaki

Pada kondisi eksisting di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin untuk fasilitas pejalan kaki masih belum tersedia dan jalur pejalan kaki tersebut masih belum terpisahkan dari jalur kendaraan bermotor sehingga dapat membahayakan bagi para penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin yang berjalan kaki baik dari atau menuju Kawasan Pelabuhan . Fasilitas pejalan kaki sendiri juga untuk mendukung kemudahan, keamanan dan kenyamanan bagi para penumpang dalam melakukan perpindahan. Untuk fasilitas pendestrian pun masih belum tersedia selasar pendestrian yang terlindungi dari kondisi cuaca.



Sumber : Tim PKL Kota Banjarmasin 2023

Gambar II. 5 Kondisi Jalur Pejalan Kaki

5) Halte Bus Moda Lanjutan

Pada kondisi eksisting di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin masih belum tersedia Halte yang digunakan untuk menunggu moda lanjutan. Hal tersebut disebabkan karena pada Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin masih belum tersedia moda lanjutan yang dapat digunakan oleh para penumpang baik dari atau menuju Kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin.

6) *Park and Ride*

Pada kondisi eksisting di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin sendiri selaras dengan poin di atas yang mana di kawasan pelabuhan sendiri masih belum tersedia moda lanjutan yang dapat melayani para penumpang baik dari atau menuju Kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin sendiri, namun dari gambaran eksisting lahan yang ada di kawasan pelabuhan yang terbatas dan untuk tempat parkir

husus moda lanjutan sendiri masih belum tersedia. Namun untuk fasilitas parkir kendaraan roda 2 (dua) sudah tersedia.



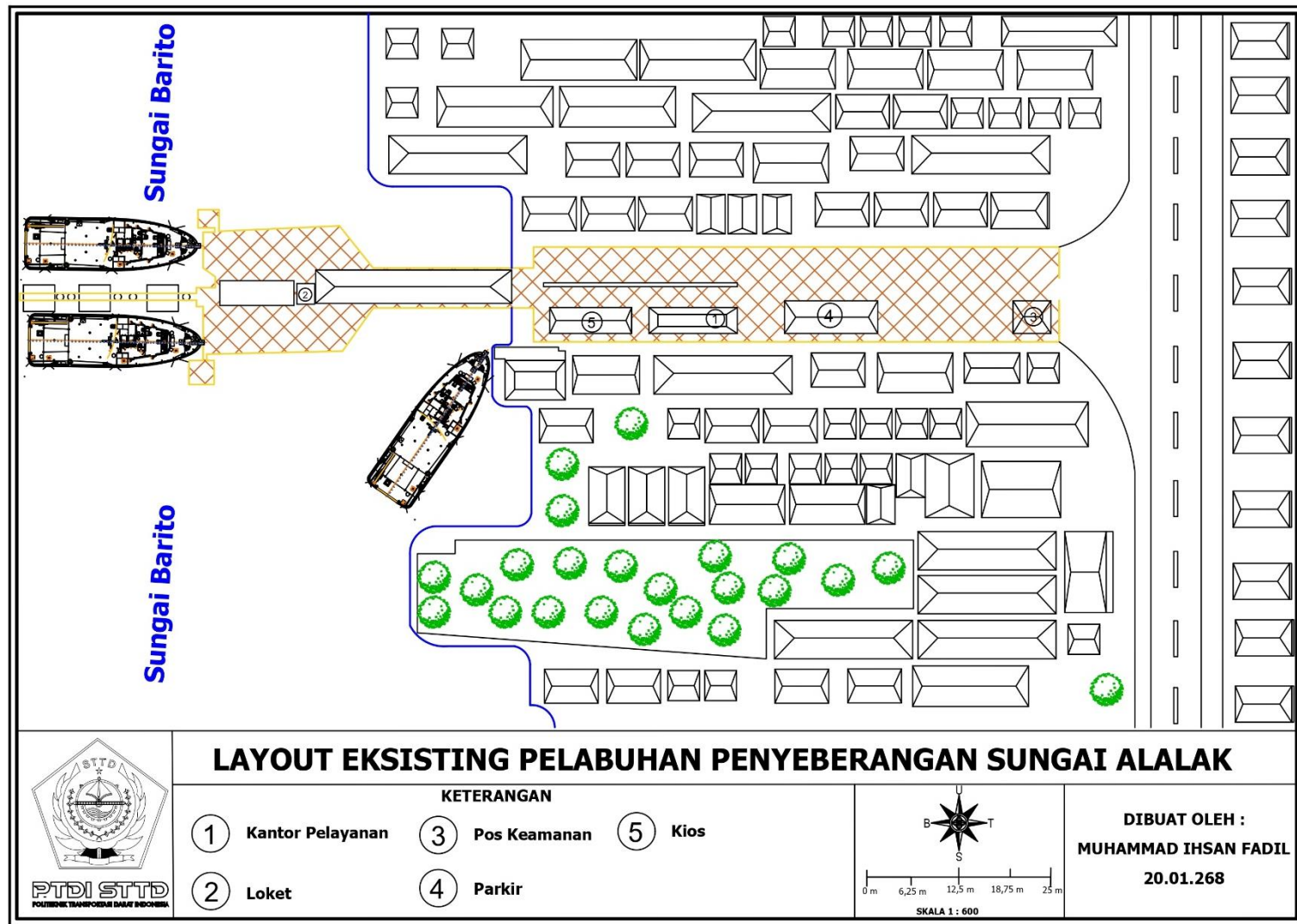
Sumber : Tim PKL Kota Banjarmasin 2023

Gambar II. 6 Kondisi Eksisting Lahan

Berdasarkan Tabel II.3 dari hasil survei inventarisasi Tim PKL Kota Banjarmasin, diketahui bahwa pada Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin belum dilengkapi fasilitas integrasi antarmoda.

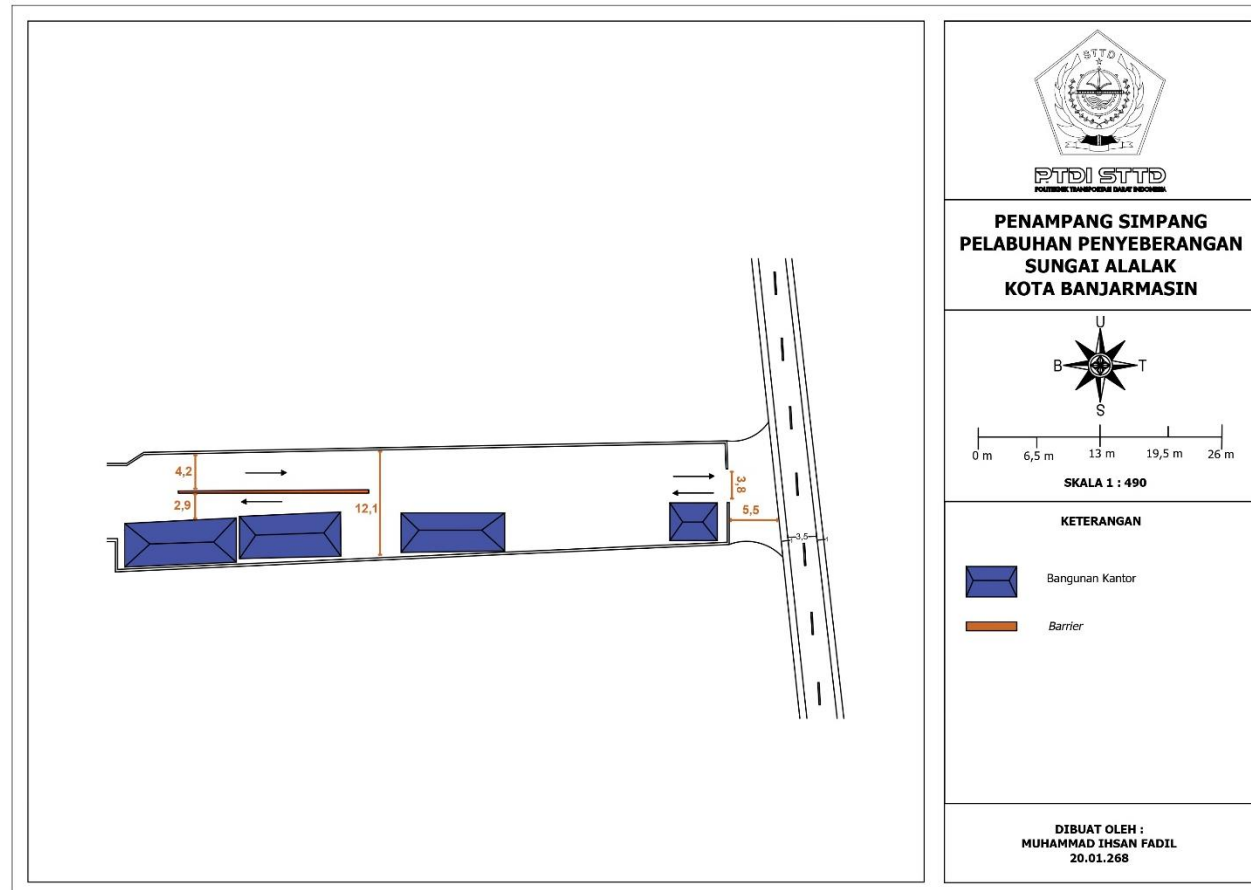
2.2.5 Layout Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin

Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin memiliki layout dengan kondisi eksisting dimana layout adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang saling berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan suatu kawasan pelabuhan. Tujuan utama adanya layout adalah untuk menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi sebuah hal yang komunikatif untuk dapat memudahkan pembaca informasi dalam menerima sebuah informasi, layout Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin dapat dilihat pada gambar II.7 berikut :



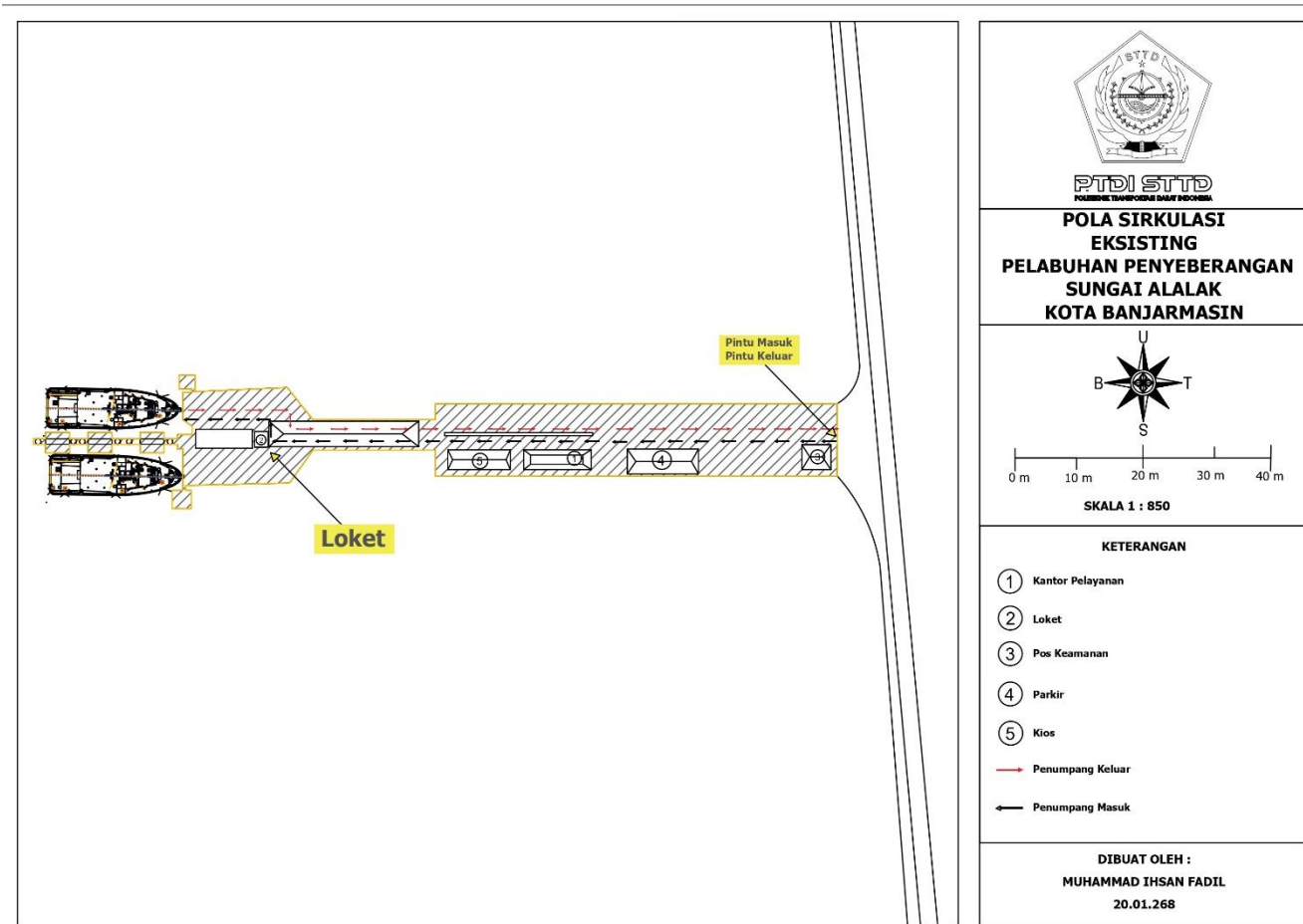
Gambar II. 7 Layout Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin

2.2.6 Aksesibilitas Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin



Sumber : Tim PKL Kota Banjarmasin 2023

Gambar II. 8 Simpang Akses Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin



Gambar II. 9 Pola Sirkulasi Eksisting Penumpang Masuk dan Keluar Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin

2.2.7 Pola Alur Lalu Lintas Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin

Pola alur lalu lintas penyeberangan diatur dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK/242/HK.104/DRJD/2010 Tentang Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan. Berikut merupakan pola alur lalu lintas di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin :

a. Pola Alur Lalu Lintas Kendaraan Naik Dan Turun Dari Kapal

Alur pergerakan kendaraan yang akan naik ke kapal sebagai berikut:

- 1) Kendaraan roda dua yang ingin menyeberang dari Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin setelah masuk ke daerah pelabuhan, menuju loket untuk membeli tiket terlebih dahulu kemudian menuju area samping loket atau pintu keberangkatan sebelum naik ke kapal.
- 2) Kendaraan roda dua yang menunggu di area samping loket atau pintu keberangkatan setelah mendapat arahan dari abk kapal untuk naik kapal, maka kendaraan roda dua naik ke kapal melalui trestle dan selanjutnya menuju pintu ramp kapal (*Ramp Door*) yang terbuat dari kayu untuk masuk ke kapal.

Alur pergerakan kendaraan yang turun dari kapal sebagai berikut:

- 1) Kendaraan roda dua yang turun dari kapal melalui pintu *ramp door*.
- 2) Kemudian kendaraan tersebut turun melewati trestle untuk menuju arah jalan keluar.
- 3) Kendaraan roda dua melewati jalur keluar untuk keluar dari pelabuhan.

b. Pola Alur Lalu Lintas Penumpang Yang Naik Dan Turun Dari Kapal

Alur pergerakan penumpang yang akan naik ke kapal sebagai berikut:

- 1) Penumpang yang berjalan kaki masuk pintu masuk pelabuhan langsung menuju ke loket untuk membeli tiket melewati jalur yang sama dengan kendaraan roda dua dan melewati parkir motor dan tempat pemberhentian ojek sehingga sering terjadi

pertemuan antara penumpang pejalan kaki dengan kendaraan roda dua yang melintasi jalur yang sama. Sedangkan untuk penumpang yang datang diantar dengan kendaraan roda dua, penumpang masuk seharusnya masuk wilayah pelabuhan kemudian turun di parkir motor atau tempat pemberhentian ojek tetapi kondisi dilapangan penumpang masuk turun di depan sebelum loket dan langsung menuju loket tiket.

- 2) Setelah membeli tiket, penumpang menunggu kapal di daerah pintu keberangkatan atau area di samping loket, sebenarnya area tersebut tidak boleh di gunakan untuk menunggu kapal.
- 3) Ketika kapal akan berangkat, penumpang masuk ke dalam kapal melalui trestle dengan jalur yang sama dengan kendaraan roda dua lainnya, dengan hal ini karena tidak tersedianya jalur khusus penumpang.

Alur pergerakan penumpang yang turun dari kapal sebagai berikut:

- 1) Penumpang turun dari kapal melalui pintu *ramp door* kapal yang sama dengan kendaraan roda dua.
- 2) Penumpang menuju trestle kemudian berjalan menyusuri jalan yang sama dengan jalan masuk dan keluarnya kendaraan roda dua, hal tersebut terjadi karena di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin belum tersedia fasilitas khusus untuk pejalan kaki untuk masuk dan keluar pelabuhan.

2.2.8 Kegiatan Operasional Kapal di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin

Waktu operasional dari Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin yaitu selama 17 jam setiap harinya hal tersebut tentu saja akan memberikan nilai tambah untuk pelayanan masyarakat dan agar terciptanya rasa aman dan nyaman bagi pengguna jasa kepelabuhanan. Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin sendiri dilayani oleh total 6 kapal yang jadwalnya dibagi menjadi 3 kapal yang beroperasi dalam sehari dengan waktu tempuh 15-

20 menit dalam satu kali perjalanan. Pada Tabel II.4 dan Tabel II.5 merupakan contoh jadwal operasional kapal dalam satu hari dengan rute Alalak-Jelapat sebagai berikut :

Tabel II. 4 Jadwal Operasional Kapal Weekend

HARI LIBUR			MINGGU, 24 SEPTEMBER 2023							
NO	NAMA KAPAL	TUJUAN	JADWAL		JUMLAH SEPEDA		JUMLAH KENDARAAN RODA 2		JUMLAH PENUMPANG	
			DATANG	BERANGKAT	DATANG	BERANGKAT	DATANG	BERANGKAT	DATANG	BERANGKAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KM. PUTRA SUBARJO	JELAPAT	05.38	06.07	0	1	11	10	37	49
2	KM. PUTRA SUBARJO	JELAPAT	06.12	06.41	1	0	20	15	43	27
3	KM. RAHMAT ILAHI	JELAPAT	06.47	07.16	0	1	18	22	42	81
4	KM. PUTRA SUBARJO	JELAPAT	07.15	07.44	1	2	18	20	34	54
5	KM. BERKAT BERSATU	JELAPAT	07.45	08.14	1	1	21	22	35	85
6	KM. RAHMAT ILAHI	JELAPAT	08.15	08.44	1	0	25	20	29	54
7	KM. PUTRA SUBARJO	JELAPAT	08.45	09.14	0	0	26	25	48	99
8	KM. BERKAT BERSATU	JELAPAT	09.15	09.44	0	1	20	24	30	113
9	KM. RAHMAT ILAHI	JELAPAT	09.42	10.11	0	2	18	25	39	73
10	KM. PUTRA SUBARJO	JELAPAT	10.16	10.45	0	2	22	21	38	75
11	KM. BERKAT BERSATU	JELAPAT	10.44	11.13	0	1	19	16	45	86
12	KM. RAHMAT ILAHI	JELAPAT	11.15	11.44	0	1	17	25	35	36
13	KM. PUTRA SUBARJO	JELAPAT	11.46	12.15	1	0	21	20	45	43
14	KM. BERKAT BERSATU	JELAPAT	12.16	12.45	1	1	21	17	30	60
15	KM. RAHMAT ILAHI	JELAPAT	12.46	13.15	0	3	20	17	29	56
16	KM. PUTRA SUBARJO	JELAPAT	13.18	13.47	1	0	22	19	42	68
17	KM. BERKAT BERSATU	JELAPAT	13.46	14.15	0	1	21	21	29	39
18	KM. RAHMAT ILAHI	JELAPAT	14.16	14.45	1	1	17	22	48	45
19	KM. PUTRA SUBARJO	JELAPAT	14.46	15.15	1	3	17	21	31	45
20	KM. BERKAT BERSATU	JELAPAT	15.15	15.44	0	4	18	19	49	84
21	KM. RAHMAT ILAHI	JELAPAT	15.44	16.13	1	2	25	23	37	74
22	KM. PUTRA SUBARJO	JELAPAT	16.15	16.44	0	1	24	24	35	93
23	KM. BERKAT BERSATU	JELAPAT	16.39	17.08	1	1	25	23	36	53
24	KM. RAHMAT ILAHI	JELAPAT	16.56	17.25	0	1	24	25	36	42
25	KM. PUTRA SUBARJO	JELAPAT	17.35	18.04	1	0	21	22	47	45
26	KM. BERKAT BERSATU	JELAPAT	18.03	18.32	0	1	21	19	46	34
27	KM. RAHMAT ILAHI	JELAPAT	18.43	19.12	2	0	20	20	35	32
28	KM. BERKAT BERSATU	JELAPAT	19.39	20.08	0	1	19	18	47	17
29	KM. RAHMAT ILAHI	JELAPAT	20.55	21.24	0	0	13	12	40	37
30	KM. BERKAT BERSATU	JELAPAT	22.36	23.05	0	0	10	13	43	16
TOTAL PENUMPANG					14	32	594	600	1160	1715

Sumber : Tim PKL Kota Banjarmasin 2023

2.2.9 Jumlah Penumpang Dalam Kurun Waktu 5 (Lima) Tahun Terakhir

Pada Tabel II.6 berikut disajikan jumlah penumpang pada kurun waktu lima tahun terakhir, yang mana terlihat bahwa disetiap tahunnya terjadi kenaikan jumlah penumpang pada Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin, tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup besar, hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2020 tersebut di Kota Banjarmasin juga terdampak pandemi covid-19 yang juga sangat berpengaruh pada sektor transportasi, bukan di Kota Banjarmasin saja bahkan di seluruh daerah di Indonesia. Namun jumlah penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Sungai Alalak Kota Banjarmasin mulai mengalami kenaikan di tahun 2020 hingga meningkat secara pesat pada tahun 2022 dan 2023 seiring dengan usainya pandemi covid-19 di Kota Banjarmasin

Tabel II. 5 Jumlah Penumpang, Kendaraan Roda 2, dan Kapal Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir

Tahun	Penumpang (Orang)			Kendaraan Roda 2 (Kendaraan)			Kapal (Kapal)		
	Masuk	Keluar	Total	Masuk	Keluar	Total	Masuk	Keluar	Total
2019	238.467	259.717	498.184	174.861	208.338	383.199	1.071	1.071	2.142
2020	193.385	219.925	413.310	171.196	196.254	367.450	1.014	1.014	2.028
2021	195.713	214.156	409.869	175.375	192.478	367.853	1.077	1.077	2.154
2022	309.311	319.722	629.033	180.827	196.220	377.047	1.095	1.095	2.190
2023	390.988	406.695	797.683	188.920	226.138	415.058	1.095	1.095	2.190

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin